

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI**  
**DESTINASI WISATA BLUE LAGOON**  
**KABUPATEN SLEMAN**



**Disusun oleh:**

**MEILIA ELISA**

**NIM : 519101120**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN JUDUL**  
**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESTINASI WISATA BLUE LAGOON**  
**KABUPATEN SLEMAN**



**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata di**  
**Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**OLEH**

**MEILIA ELISA**

**NIM 519101120**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESTINASI WISATA BLUE LAGOON

KABUPATEN SLEMAN



OLEH

MEILIA ELISA

NIM 519101120

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M  
NIDN 0526125901

Pembimbing II

Sahlit Sugesti, S.ST.MM  
NIDN 0510108403

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESTINASI WISATA BLUE LAGOON**  
**KABUPATEN SLEMAN**  
**SKRIPSI**

Oleh:  
**MEILIA ELISA**  
**NIM 519101120**

Telah dipertahankan di depan tim penguji  
dan dinyatakan.....  
Pada tanggal: 20 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Dra.Heni Susilawati,MM**  
**NIDN 0505026202**

.....  
7

**Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M**  
**NIDN 0526125901**

.....

**Pembimbing II : Sahlit Sugesti,S.ST.MM**  
**NIDN 0501108403**

.....

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meilia Elisa

NIM : 519101120

Program Studi : S1 Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi pengembangan potensi destinasi wisata blue lagoon kabupaten sleman”** merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang lazim. Semua sumber informasi atau kutipan yang berasal dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Dan saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Yogyakarta, 20 Juni 2023



Meilia Elisa

## HALAMAN MOTTO

*“Allah does not burden a person except according to his ability”*

*( QS.Al Baqarah : 286)*

“ Belajar dari hari kemarin hiduplah untuk hari ini,berharaplah untuk besok yang paling penting adalah tidak berhenti untuk bertanya ”

*( Albert Einstein )*

*“ when the pain of an obstacle is too great,challenge yourself to be stronger ”*

*( unknow )*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Pertama untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya.
2. Allah SWT, atas karunia dan berkat yang dilimpahkan kepada penulis selama penulisan skripsi.
3. Kedua orang tua saya *which I really love* yaitu Ayahnda Sayudin dan Ibunda Nurleli, yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya
4. Teman – teman peneliti yang selalu memberi semangat hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan yang melampaui batas kemampuan untuk mengatasinya. Penulisan skripsi yang berjudul “Strategi pengembangan potensi destinasi wisata blue lagoon kabupaten sleman” ini dilakukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada program studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M selaku Pembimbing 1 dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
2. Sahlit Sugesti,S.ST.MM selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
3. Dra.Heni Susilawati,MM selaku dosen penguji skripsi saya
4. Bapak Arif Dwi Saputra. S.S., M.M selaku ketua jurusan pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat adanya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti masih sangat terbatas.



Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 juni 2023

Meilia Elisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB IPENDAHULUAN**

A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Fokus Masalah .....	6
C.Tujuan Penelitian .....	6
D.Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A.Tinjauan Pustaka.....	8
1.Destinasasi Wisata .....	8
2.Pariwisata.....	8
3.Wisata .....	15
4. Pengembangan Pariwisata .....	16
4.Keberlangsungan Pariwisata.....	22
5.Analis SWOT.....	23
B.Penelitian Terdahulu .....	25
C.Kerangka Pemikiran .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.Metode dan Desain Penelitian .....	28
B.Lokasi dan Waktu .....	28

C.Subjek Penelitian .....	29
D.Sumber Data .....	29
E.Metode Pengumpulan Data.....	30
F.Uji Keabsahan Data.....	31
G.Metode Analisis Data .....	33
H.Alur Penelitian.....	37

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A.Gambaran Umum .....	41
1. Sejarah singkat Wisata Blue Lagoon .....	41
2. Susunan Pengurus Wisata Blue Lagoon .....	42
3. Profil wisata Blue Lagoon.....	42
4. Strktur Organisasi Pengelola Desa Blue Lagoon .....	43
5. Tabel Data kunjungan desa wisata Blue Lagoon Tahun 2015 s/d 2019 .....	44
6. Aksesibilitas (Akses).....	45
7. Attractions (Atraksi) .....	47
8. Amenitas (Fasilitas) .....	47
9. <i>Ancillary</i> (Kelembagaan) .....	51
B.Hasil Dan Pembahasan .....	52
1. Hasil wawancara.....	52
2. Identifikasi Potensi Daya tarik Destinasi Wisata Blue Lagoon .....	53
3. Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	61
4. Analisis Matriks SWOT .....	62
5. Strategi Pengembangan Ble Lagoon .....	64

## **BAB VPENUTUP**

A.Kesimpulan.....	66
B.Saran .....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Matriks SWOT.....	37
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 4. 1 Data Kunjungan Desa Wisata Blue Lagoon .....	44
Tabel 4. 2 Tabel Faktor Internal .....	61
Tabel 4. 3 Faktor Eksternal.....	62
Tabel 4. 4 Analis Matriks SWOT .....	62
Tabel 4. 2 Tabel Matrix SWOT .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Google Maps Menuju Destinasi Wisata Blue Lagoon.....	42
Gambar 4.4 Area Parkir Wisata Blue Lagoon .....	48
Gambar 4.5 Gazebo .....	49
Gambar 4.6 Warung/Cafe .....	49
Gambar 4.7 Tempat Ibadah.....	50
Gambar 4.8 Toilet .....	51
Gambar 4.9 Wawancara dengan pengelola Blue Lagoon .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pihak Kepada Pihak Pengelola Blue Lagoon

Lampiran 3 Checklist Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Lembar Bimbingan Penelitian

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan objek Desa Wisata *Blue Lagoon* serta mengetahui adakah dampak positif maupun negatif dari segi ekonomi masyarakat sekitar dengan berkembangnya objek Desa Wisata *Blue Lagoon*. Data diperoleh melalui Wawancara langsung dengan narasumber yang berjumlah dua puluh orang, diantaranya lima masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan Desa Wisata *Blue Lagoon* (pengelola), lima masyarakat yang tidak terlibat langsung (pedagang), dan sepuluh orang pengunjung di Desa Wisata *Blue Lagoon*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan atau pengambilan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Desa Wisata *Blue Lagoon* memberikan dampak positif bagi warga sekitar. Beberapa diantaranya adalah adanya peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan penyerapan tenaga kerja. Dalam proses pengembangan desa wisata warga masyarakat sekitar terlebih pengelola berperan dalam merencanakan, melaksanakan, serta melaporkan.

Kata Kunci : Strategi pengembangan, Pengembangan Pariwisata

*This study aims to determine how the community manages and develops the Blue Lagoon Tourist Village object also finds out whether there is an positive or negative impact in economic perspective on the surrounding community with the development of the Blue Lagoon Tourist Village object. Data collected through direct interview with total of twenty people, five of them were people who directly managing the Blue Lagoon tourist village (managers), five of them who were not directly participated (merchant), and ten visitors in the Blue Lagoon Tourist Village. Sample collecting method in this study is purposive sampling, while data analysis method use data reduction, data serving, also retraction or retrieval conclusion.*

*Results from this study indicate that the development of Blue Lagoon Tourist Village gives positive impact on local residents. Some of them are the increase in community income, the improvement of community well-being, as well as the increase in labor absorption. In the process of developing a tourist village, the local community, especially the management, has a role in planning, implementing, and reporting.*

*Keywords: Development Stratgy, Tourism Development*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Hal itu dapat diartikan bahwa pembangunan tersebut tidak hanya mengutamakan kemajuan lahiriah seperti sandang, pangan, papan, tetapi juga batiniah seperti rasa aman, bebas mengeluarkan pendapat, yang bertanggung jawab maupun pendidikan Tirtoraharjo, Umar dan La Sula, 2000: 27.

Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, namun kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah hidupnya yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. Oleh karena itu usaha pengembangan sumber daya manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan. Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor ini dengan mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata.

Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia merupakan Negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini merupakan modal untuk mengembangkan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi



alam dan budaya yang besar. Pemandangan alam gunung, lembah, air terjun, hutan, sungai, danau, goa, dan pantai merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Dengan demikian, perekonomian negara dapat meningkat seiring meningkatnya sektor pariwisata Chafid Fandeli, 2014:117. Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta yang diwakili Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Bantul menempati peringkat keempat dan kesepuluh di indeks pariwisata Indonesia versi Kementerian Pariwisata.

Posisi ini menunjukkan Daerah Istimewa Yogyakarta tergeser oleh daerah- daerah lain yang terus membenahi lokasi wisatanya. Sebelumnya Daerah Istimewa Yogyakarta pernah menjadi tujuan wisata kedua setelah Bali yang difavoritkan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Pariwisata di negara berkembang sering dianggap tidak membawa keuntungan ekonomi yang signifikan, baik bagi negara tujuan maupun bagimasyarakat lokal Goodwin,2003:356. Ukuran keberhasilan pembangunan pariwisata yang menggunakan konsep berkelanjutan tidak hanya dari aspek ekonomi(meningkatnya devisa) yang ditentukan dengan lama kunjungan (*length of stay*) serta eksploitasi lingkungan untuk kegiatan kepariwisataan, namun dari kelestarian dan pemberdayaan sebagai landasan, yang mengarah pada kelestarian lingkungan dan sumber daya alam serta nilai sosiokultural kemasyarakatan dengan penghargaan yang tinggi Kemen LH, 2003:115.

Pengembangan pariwisata suatu daerah akan memberikan dampak

positif maupun dampak negatif. Dampak tersebut akan berpengaruh terhadap kondisi fisik maupun kehidupan sosial ekonomi penduduk yang berada di sekitar obyek wisata Soekadijo, 2004:177. Pariwisata Indonesia adalah pariwisata yang berasal dari, oleh dan untuk rakyat, untuk itu dalam perencanaan pengembangan pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat (*lokal*) khususnya yang berada di sekitar destinasi wisata, karena masyarakat setempat merupakan pemilik dan lebih mengetahui destinasi tersebut Ridwan, 2012:77.

Bank Indonesia (BI) menyatakan pariwisata merupakan sektor yang paling efektif untuk mendongkrak devisa Indonesia. Salah satu alasannya karena sumberdaya yang dibutuhkan untuk mengembangkan pariwisata terdapat di dalam negeri. Terlebih saat ini, di Indonesia tersedia beragam destinasi eksotis dan memukau. Tidak hanya wisata alam yang kaya, wisata budaya serta sejarah di Indonesia memiliki ratusan suku yang tersebar dari Aceh (Sabang) hingga Papua (Merauke). Untuk itu Bank Indonesia (BI) bersama pemerintah menargetkan mampu mengumpulkan devisa sebesar 20 miliar dollar AS atau setara RP 1,8 triliun (1 dolar = Rp 14.000) target tersebut, lebih besar 3 miliar dollar AS dibandingkan perolehan devisa dari pariwisata tahun lalu yakni 17 miliar dollar AS atau Rp 2,3 triliun. Presiden Joko Widodo pun melihat potensi besar pada pariwisata dan sektor industry yang berkaitan. Karenanya Jokowi berkomitmen untuk mengembangkan sektor pariwisata.

Salah satu objek dan daya tarik pariwisata di Daerah Istimewa

Yogyakarta adalah wisata permandian Tirta Budi atau yang sering disebut *Blue Lagoon* Jogja yang terletak di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Untuk mencapai Pemandian *Blue Lagoon* ini tidaklah sulit. Jika kita datang dari arah Jogja kota, langsung saja arahkan kendaraan ke Jalan Kaliurang.

Sesampainya di kilometer 13, kita akan menemukan pertigaan Jalan Raya Besi-Jangkang di sebelah kanan jalan. Belok dan ikuti saja jalan raya ini hingga sampai di Pasar Jangkang. Dari pertigaan Pasar Jangkang, ambil arah kanan sekitar 100 meter dan ikuti petunjuk arahnya. Maka kita akan sampai di *Blue Lagoon*. Daya tarik yang dimiliki objek wisata ini adalah keaslian alamnya, serta aktivitas ekonomi penduduk yang sebagian besar adalah petani karna lingkungan sekitar Blue Lagoon banyak sekali lahan persawahan, dengan suasana pedesaan dan hamparan sawah yang luas. Kegiatan pariwisata yang terdapat di Blue Lagoon saat ini didukung oleh kegiatan ekonomi masyarakat lokal yang bertumpu pada pertanian dan pengelolaan wisata *Blue Lagoon* sendiri. *Blue Lagoon* mulai diperkenalkan dan dikunjungi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, pada 2014 dan Pemandian Tirta Budi (*Blue Lagoon*) ini diresmikan menjadi tempat wisata oleh Bupati Sleman Drs. Sri Purnomo saat Peringatan Hari Air Sedunia pada tanggal 22 Maret 2015. Salah satu strategi yang memungkinkan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang secara konseptual memiliki ciri-ciri unik serta sejumlah karakter yang

dikemukakan sebagai berikut:

1. Pariwisata berbasis masyarakat menemukan rasionalitasnya dalam properti dan ciri-ciri unik dan karakter yang lebih unik diorganisasi dalam skala yang kecil, jenis pariwisata ini pada dasarnya merupakan, secara ekologis aman, dan tidak banyak menimbulkan dampak negatif seperti yang dihasilkan oleh jenis pariwisata konvensional.
2. Pariwisata berbasis komunitas memiliki peluang lebih mampu mengembangkan obyek-obyek dan atraksi-atraksi wisata berskala kecil dan oleh karena itu dapat dikelola oleh komunitas-komunitas dan pengusaha-pengusaha lokal. Berkaitan sangat erat dan sebagai konsekuensi dari keduanya lebih dari pariwisata konvensional, dimana komunitas lokal melibatkan diri dalam menikmati keuntungan perkembangan pariwisata, dan oleh karena itu lebih memberdayakan masyarakat Nasikun, 2000: 26-27.

Berdasarkan Latar belakang diatas penulis Tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Potensi Destinasi Wisata Blue Lagoon Kabupaten Sleman”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang uraian tentang wisata Blue Lagoon dimana potensi yang dimiliki destinasi ini dari segi atraksi (*attractions*), Aksesibilitas (*accessibilities*), Fasilitas (*amenities*) dan kelembagaan

(*ancillary*) tampaknya semakin hari semakin berkembang untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan potensi destinasi wisata *Blue Lagoon* di kabupaten Sleman ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah diatas, peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan potensi Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pengembangan potensi destinasi wisata *Blue Lagoon* Kabupaten Sleman berdasarkan segi atraksi (*attractions*), Aksesibilitas (*accessibilities*), Fasilitas (*amenities*) dan kelembagaan (*ancillary*) Ilmu Kepariwisata. Kemudian juga sebagai bahan pemahaman bagi peneliti dan mahasiswa untuk melakukan penelitian- penelitian selanjutnya dengan lebih mendalam mengenai strategi pengembangan potensi destinasi wisata *blue lagoon*.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menambah wawasan ilmu pariwisata khususnya didunia usaha perjalanan wisata.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Objek Wisata, Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta membantu memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia lebih tepatnya masyarakat Yogyakarta tentang adanya Desa wisata *Blue Lagoon*. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta

acuan dalam membuat program- program dalam pemberdayaan masyarakat dalam sektor pariwisata.

- b. Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk lebih terlibat di sektor pariwisata.
- c. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta memberikan kontribusi keilmuan dan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian dimasa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi pariwisata.
- d. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini menjadikan penambah pengalaman dan wawasan baru bagi penulis dalam kegiatan pengelolaan organisasi disektor pariwisata.